

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) STUDI EFEKTIFITAS PROGRAM PT. PERTAMINA SEHATI (SEHAT IBU DAN ANAK TERCINTA)

OLEH:

SANDI GUMILAR¹, HADIYANTO A. RACHIM², LENNY MEILANNY³

1. Mahasiswa Program Studi Sarjana (S-1) Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran
2. Pusat Studi Kewirausahaan Sosial, CSR dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran
3. Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran

Email:

(sandigumilar868@gmail.com; hrachim@yahoo.co.id ; lenny.meilany1970@gmail.com)

ABSTRAK

PT. Pertamina (Persero) Gede Bage merupakan institusi perusahaan yang bergerak pada sektor bahan bakar minyak (BBM), namun perlu diketahui dengan berdirinya perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki dampak negatif dan positif. Akan tetapi dalam menanggulangi dampak negatif ini PT. Pertamina (Persero) memiliki struktur organisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertanggungjawab untuk memberdayakan masyarakat khususnya di Desa Cisantren Kidul, Kecamatan Gede Bage, Kabupaten Bandung, dengan Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta). Dalam mengimplementasikan Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) oleh PT. Pertamina (Persero) Gede Bage dengan menggunakan metode Penyuluhan secara sosial kemasyarakatan, tujuan metode penyuluhan ini untuk mengurangi anak yang terkena gizi buruk. Sebab pada tahun 2012 di Desa Cisantren Kidul, Kecamatan Gede Bage, Kabupaten Bandung memiliki Fenomena Sosial anak yang kekurangan gizi. Untuk mengetahui Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara terstruktur kepada informan. Untuk mengetahui Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) sudah Efektif atau belum.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Program SEHATI, *Implementasi*, Efektifitas

ABSTRACT

PT. Pertamina (Persero) Gede Bage is the institution of a company engaged in the sectors of fuel oil (FUEL), but keep in mind with the establishment of PT. Pertamina (Persero) owned by State-owned enterprises (SOEs) have negative and positive impacts. However, in tackling the negative effects this PT. Pertamina (Persero) has the organizational structure of Corporate Social Responsibility (CSR), which is responsible for empowering communities, especially in the village Cisantren Gede, Kecamatan Bage Kidul, Bandung Regency, with ONE ACCORD (healthy mothers and children are beloved). In implementing the Program ONE ACCORD (healthy mothers and children-loved) by PT Pertamina (Persero) Gede Bage by using Extension methods in social development, the purpose of this extension method for reducing a children affected by malnutrition. Because in 2012 in the village Cisantren kidul, Kecamatan Gede Bage , Bandung Regency has a Social Phenomenon that child malnutrition. To find out which Program ONE ACCORD (healthy mothers and children are beloved) researchers will use qualitative descriptive method, data retrieval by means of conducting structured interviews and observations to the informant. To find out which Program ONE ACCORD (healthy mothers and children are beloved) is Effective or not.

Keywords: Corporate Social Responsibility, program ONE ACCORD, Implementation, Effectiveness

PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan dalam masyarakat dapat memberikan aspek yang positif dan negatif pada satu sisi, perusahaan menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, namun disisi lain tidak jarang masyarakat mendapatkan dampak buruk (negatif) dari aktifitas perusahaan. Mungkin masih ada beberapa perusahaan yang memandang bahwa biaya lingkungan tidak memiliki keberartian yang penting bagi perusahaan. Pandangan seperti ini pada akhirnya menjadi penyebab tidak dianggarkannya dana lingkungan dalam anggaran perusahaan. Dalam tataran yang sangat rendah dan dalam kurun waktu yang relatif pendek, pandangan ini masih memiliki pembenaran, namun kalau dicoba untuk menaikan sedikit ke lingkungan yang lebih luas dan dalam kurun waktu yang relatif lama, maka biaya lingkungan akan terlihat sebagai sesuatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya.

Sisi positif keberadaan perusahaan diantaranya adalah terbukanya lapangan pekerjaan, dengan banyaknya perusahaan atau industri yang berdiri, dan pembangunan ekonomi dapat berkembang. Dampak negatif dari keberadaan perusahaan atau industri diantaranya adalah dampak terhadap lingkungan. Kemudian alih fungsi lahan menjadi pembangunan gedung gedung perusahaan. Lahan yang semula difungsikan sebagai pemukiman lahan penghijauan dirubah atau dibangun menjadi gedung perusahaan atau industri.

Terlepas dari sisi negatif dan beragam tanggapan terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan, patut disyukuri, namun sedikit mengkhawatirkan pada lain sisi. Kondisi ini menunjukkan makin meningkatnya kesadaran dunia bisnis, pemerintah dan juga media akan program tanggung jawab sosial (*corporate Social Responsibility*) yang tidak saja bisa memberi dampak positif kepada perusahaan, namun juga kepada masyarakat. Sebagai sebuah model yang muncul dan berkembang di Negara maju, program CSR perlu untuk diterjemahkan dalam konteks bahasa Indonesia.

Dalam perkembangannya, istilah *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial kini sudah semakin populer dikalangan masyarakat dan perusahaan dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab sosial

perusahaan, dan diskusi diskusi global, regional dan nasional tentang CSR. Seolah tidak bisa di pungkiri, kegiatan ini merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk di implementasikan, ditambah lagi dengan adanya hukum yang mengatur pelaksanaan program CSR pada perusahaan. Pada implementasinya, kegiatan tanggung jawab sosial atau CSR merupakan kegiatan dalam bentuk memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan sekaligus bagian dari kegiatan kegiatan bisnis pula. Maka tidak heran apabila kegiatan CSR sering dikaitkan dengan kegiatan kehumasan dan *community development* (comdev). Namun sebagai kegiatan bisnis, dewasa ini mulai muncul konsep baru yang mengkaitkan CSR dengan bisnis sendiri. Artinya CSR bisa berjalan sejalan dengan kegiatan usaha. Di satu sisi ia membagi bagikan kesejahteraan, membangun komunitas, membuat komunitasnya lebih mandiri dan sehat, dan di sisi lain mereka menjadi pasar bagi perusahaan. (Napitupulu, 2011: 2)

Aturan pelaksanaan CSR dewasa ini tidak berdiri sendiri, namun ada undang undang yang menopangnya, Undang Undang pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, yang menyatakan bahwa

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan

Salah satu perusahaan perseroan terbatas (PT) yang menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab itu adalah PT Pertamina (Pertamina). Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) ini bergerak di bidang penyediaan Gas dan Minyak bumi. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pertamina (persero) memiliki peran dan fungsi yang strategis, sebagai pelaksana

pelayanan publik, menyeimbangkan kekuatan kekuatan swasta besar dan bentuk Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina kepada Stakeholdernya khususnya terhadap isu yang berkembang menyangkut kehidupan sosial, lingkungan dan ekonomi masyarakat.

Sampai pada akhirnya lahir UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Menteri BUMN No. Kep- 236/MBU/2003 dan Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007, yang memiliki pokok – pokok pemikiran atau pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mengingat bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha lemah, lingkungan dan masyarakat, maka BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan kecil / koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
- b. Persero dan Perum milik pemerintah (BUMN) wajib melaksanakan program kemitraan dan program bina lingkungan, sedangkan bagi perusahaan BUMN Persero terbuka pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan dapat mengacu kepada pelaksanaan program kemitraan dan program bina lingkungan milik persero dan perum (BUMN non terbuka)
- c. Program kemitraan diberikan dalam bentuk, pembiayaan modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, atau pembiayaan kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha yang diperlukan dalam rangka memenuhi pesanan dan rekanan
- d. Program bina lingkungan diberikan dalam bentuk, bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam.

Berdasarkan peraturan perundang undangan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang mempunyai landasan hukum dan wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang berbadan hukum

Pada tahun 2012 kawasan Cisantren Kidul yang berlokasi di Gede Bage Kecamatan Kabupaten Bandung memiliki fenomena sosial yang sangat memprihatinkan, di daerah tersebut memiliki masalah anak yang kekurangan asupan gizi pada tahun 2012, sehingga banyak anak yang mengalami terganggunya pertumbuhan. Anak yang sedang pada masa masa pertumbuhan seharusnya diberikan asupan gizi yang baik, sebab dengan kekurangan asupan gizi yang baik pertumbuhan anak akan terhambat, ini merupakan masalah yang harus di cermati baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga sosial.

PT. Pertamina (persero) melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan pola SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta). Program ini dilakukan guna memberikan upaya untuk menjadikan Ibu dan Anak di kawasan Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung menjadi lebih sehat, sebab pada tahun 2012 di daerah Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung mengalami kekurangan gizi anak, namun sebagai upaya untuk menanggulangi masalah tersebut PT, Pertamina (persero) Kecamatan Gede Bage meluncurkan sebuah Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) yang diberlakukan di daerah Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung, dengan melalui \ mengadakan kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) dilakukan oleh PT. Pertamina (persero) dimulai pada tahun 2012 sampai sekarang 2017, PT. Pertamina telah melakukan pembinaan terhadap masyarakat Desa Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage, sebagaimana untuk memberikan kesehatan terhadap Anak sebagai bentuk kepedulian PT. Pertamina terhadap masyarakat terutama dari sisi Kesehatan Anak, sebagaimana Program SEHATI ini memberikan dampak positif bagi Masyarakat Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi (Pelaksanaan) Program

Dalam kamus Webster (Wahab, 1997:64) pengertian implementasi dirumuskan secara pendek, " *to implementasi* " (mengimplementasikan) berarti " *to provide means for carrying out: to give practical effect to* "

menyajikan alat bantu untuk melaksanakan; (menimbulkan dampak / berakibat sesuatu).

Corporate Social Responsibility(CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan memiliki beragam definisi, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Beberapa ahli mencoba mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai sudut pandang.

Yusuf Wibisono dalam bukunya yang berjudul *Membedah Konsep& Aplikasi Corporate SocialResponsibility* mengemukakan bahwa:

" Corporate Social Responsibility (CSR) secara erimologis diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam konteks lain, Corporate Sosial Responsibility kadang juga disebut tanggung jawab sosial korporasi, atau tanggung jawab dunia usaha (Tansodus) (2007:8)."

Dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan teratas Bab V Pasal 74, *Corporate Social Responsibility* (CSR) disebutkan dengan istilah " tanggung jawab sosial dan lingkungan ", walaupun tidak dijelaskan secara lebih lanjut pengertian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut.

Konsep Efektifitas

Ahli sosiologi menitikberatkan efektifitas pada kemanfaatan bersama. Dalam kamus sosiologi karangan Soerjono Soekanto membedakan dua pengertian yang sering disamakan artinya yaitu efektifitas dan efesiensi. Efektifitas adalah taraf sampai sejauhmana suatu kelompok mencapai tujuannya, sedangkan efesiensi adalah : 1. Pencapaian tujuan secara maksimal dengan sarana terbatas, 2. Dari keluarga aktual terhadap keluarga standar, 3. Derajat pencapaian tujuan (Soekanto, 1984; 48).

Kemudian efektifitas pada intinya mengungkapkan suatu hasil pencapaian atas sesuatu yang diperoleh melalui pengukuran. Lebih lengkap lagi didalam kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana dijelaskan bahwa

Efektifitas yaitu:

1. Alat pencapaian tujuan
2. Hasil yang dapat dicapai dibandingkan dengan hasil yang memungkinkan untuk dicapai (idealnya)

3. Hasil yang dapat dicapai (diproduksi) seseorang pada tingkat kualitas tertentu. (kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana)

Berdasarkan penjelasan tersebut, efektifitas berfungsi sebagai sebuah alat yang digunakan untuk pencapaian tujuan. Pernyataan ini hampir sama dengan penjelasan Siagian yang mengungkapkan bahwa efektifitas lebih mengarah pada keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran dengan memanfaatkan sumber yang tersedia .

Pengertian Sehat

menurut kamus besar bahasa indonesia, sehat adalah keadaan seluruh badan serta bagian bagaiannya bebas dari sakit. menurut UU Kesehatan No 23 Tahun 1992, sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. sekalan dengan definisi sehat menurut UU Kesehatan No 23 Tahun 1992, menurut kesehatan badan dunia / World Health Organization (WHO), sehat adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data

Teknik pengumpulan sata merupakan salah satu langlah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan berbagai sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer, merupakan data atau informasi yang didapatkan merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data ini sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam, yaitu wawancara yang digunakan untuk menggali tentang informasi mengenai pandangan, pengalaman, pengetahuan, dan perilaku informan mengenai suatu hal secara utuh dan mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara secara mendalam harus dilakukan secara berulang ulang dengan menggunakan kuesioner terbuka dengan berbagai macam pertanyaan yang dibutuhkan.

2. Observasi non partisipasi, merupakan salah satu kegiatan untuk menggambarkan, memaparkan, memperinci dan memperjelas secara sistematis berbagai peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi berdasarkan hasil dan pengamatan langsung dengan berbagai indera yang dimiliki
- b. Data sekunder, merupakan data atau yang tidak dihasilkan secara langsung dari lapangan melainkan dari sumber sumber lain yang mempunyai kontekstualitas yang sama dan bisa di pertanggungjawabkan kebenaran data tersebut. Teknik yang digunakan dalam untuk mendapatkan data ini yaitu dengan menggunakan berbagai studi dokumentasi (teknik mengumpulkan data dengan dokumen) atau literatur literatur atau buku agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Berbagai macam instrumen ini difungsikan untuk mengumpulkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan yang ada. Adapun alat alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Pengumpulan data melalui pedoman wawancara
2. Catatan lapangan melalui pedoman observasi
3. Media perekam dan kamera
4. Berbagai dokumen perusahaan sebagai sumber data bagi peneliti dalam mengolah data dan menganalisis data

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama informan, Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) merupakan program dari PT. Pertamina dan program tersebut di implementasikan oleh organisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebab *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu organisasi yang ditunjuk sebagai kunci untuk pemberdayaan masyarakat oleh sebuah perusahaan, baik perusahaan Swasta maupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Berdasarkan hasil survai ke lokasi Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung bahwa pada tahun 2012 kawasan tersebut memiliki masalah yang sangat signifikan, seperti anak usia balita yang terkena Gizi Buruk karena faktor asupan gizi oleh orang tua tergolong masih minim. Sehingga menyebabkan anak anak terkena penyakit Gizi buruk, namun dikarenakan PT. Pertamina (Persero) Gede Bage memiliki Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta), dan ada perwakilan masyarakat daerah Cisantren Kidul yang membuat proposal mengenai perlunya bantuan kepada PT. Pertamina (Persero) Gede Bage untuk mengatasi Anak yang Kekurangan gizi terutama di daerah Cisantren Kidul

PT. Pertamina (Persero) dalam mengimplementasikan program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) kepada masyarakat Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung, dengan melalui kegiatan Penyuluhan secara sosial kemasyarakatan, memberikan bahan pokok gizi berupa susu, protein dan makanan tinggi kalsium. Dengan memberikan kegiatan penyuluhan secara sosial kemasyarakatan, memberikan bahan pokok berupa gizi berupa susu, protein dan makanan tinggi kalsium, menyebabkan daerah Cisantren Kidul bisa menurunkan anak yang terkena penyakit Gizi buruk. Namun perlu diketahui bahwa program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) sudah efektif dalam menjalankan tugasnya, sebab Program SEHATI dirancang untuk memberdayakan anak yang memiliki masalah kekurangan gizi. Sebagaimana *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) Gede Bage memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat maupun lingkungannya.

Mengenai program SEHATI yang telah dirancang oleh PT. Pertamina (Persero) patut kita apresiasi, selain bisa membantu masyarakat daerah Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung. Program SEHATI membantu pemerintah untuk meringankan tugasnya dalam menanggulangi permasalahan tersebut, sebab *Corporate Social Responsibility* merupakan organisasi yang bergerak untuk mengatasi masalah sosial selain diatasi oleh pemerintah.

Kesimpulan

Desa Cisantren Kidul Kecamatan Gede Bage Kabupaten Bandung memiliki masalah anak yang kekurangan gizi, namun berdasarkan kepedulian perusahaan PT. Pertamina (Persero)

Gede Bage kepada masyarakat Cisantren Kidul memberikan bantuan dengan melalui Program SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) dengan tujuan untuk mengurangi anak yang kekurangan gizi dengan metode penyuluhan oleh *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero), dan memberikan makanan khusus untuk anak seperti, susu, makanan tinggi protein, makanan tinggi serat dan imunisasi anak.

Daftar Pustaka :

- Edwards, George C III (1980) *Implementing public policy*. Washington DC: Texas A & M University, Congressional Quarterly Press
- Raharjo, ST. 2015. *Assessment untuk Praktik Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Unpad Press
- _____, 2015. *Dasar Pengetahuan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Unpad Press.
- _____, 2015. *Keterampilan Pekerjaan Sosial: Dasar-dasar*. Bandung, Unpad Press.
- Soerjono Soekanto 1984; 48). *Sosiologi Teori Efektifitas*. PT. Graha Gresik. Depok
- WHO diakses melalui <http://goresankesehatan.blogspot.co.id/2015/03/sehat-menurut-who.html>
- Undang undang nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan terbatas
- Yusuf Wibisono *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility*